

ABSTRAK

Windy Mutiara Selatan. 2021. Penggunaan Model *Discovery Learning* Pada Konsep Sistem Eksresi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. Dibimbing Oleh Dr. Uus Toharudin, M.Pd., Dr. Riandi, M.Si.

Berpikir kritis adalah sebuah kemampuan yang dimiliki setiap orang untuk menganalisis ide atau gagasan ke arah yang lebih spesifik. Berpikir kritis juga adalah proses untuk membuat keputusan yang rasional, menilai secara cermat, salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik yaitu dengan menggunakan model *discovery learning*. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa model *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada konsep materi Sistem eksresi. Penelitian ini menggunakan metode *experimental* dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 di SMAN 1 Sukanagara. Hasil penelitian pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa pengetahuan awal peserta didik pada materi Sistem Eksresi yang ditentukan melalui *pretest* menunjukkan skor rata-rata sebesar (47,3) sedangkan pengetahuan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* yang ditentukan melalui *posttest* menunjukkan skor rata-rata (79,9). Kategori peningkatan berpikir kritis peserta didik ditentukan melalui perhitungan *N-gain*. Peserta didik yang masuk ke kategori Tinggi (45,8) , Sedang (45,8), dan Rendah (8,33). Maka dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah menggunakan model *discovery learning* berada pada kategori Tinggi dan Sedang.

Kata kunci : Berpikir Kritis, Model *Discovery Learning*